

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan, dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Yusuf & Maliki, 2022, h.9). Hal ini berarti, suatu proses yang dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dalam berbagai jenjang pendidikan. Pendidikan hal penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu Negara. Dalam konteks Indonesia, masih banyak tantangan dalam sistem pendidikan, seperti rendahnya fasilitas pendidikan, ketidaksetaraan antara perkotaan dan pedesaan, dan masih banyak lagi. Salah satu faktor dalam peningkatan mutu pendidikan ialah kurikulum. Kurikulum memberikan pedoman tentang apa yang harus dilakukan dan dipelajari siswa di sekolah (Wahyuni, 2022). Akan tetapi, kurikulum yang terlalu mengatur dan terfokus pada aspek akademik dapat membatasi kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

Kurikulum pendidikan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, pada zaman sekarang sekolah sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pendidikan internal beragam yang isinya memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mempelajari konsep dan membangun kompetensi (Nasution et al., 2023). Pada kurikulum merdeka juga melihat perubahan paradigma pembelajaran yang menekankan pada upaya siswa

untuk menjadi mandiri, berfikir kritis, dan inovatif. Pembelajaran yang efektif tidak hanya melibatkan guru sebagai satu – satunya sumber ilmu pengetahuan, namun juga mempengaruhi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Nirmala et al., 2024). Namun, dalam proses pembelajaran juga tidak hanya memuat hubungan antara guru dan siswa, tetapi juga hubungan antara guru, siswa dan media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar, dengan memanfaatkan media pembelajaran bisa menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang efektif dan dapat menstimulus keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran atau bahan ajar yang sangat penting untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan dapat membantu guru memperluas wawasan siswa (Harsiwi & Arini, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan siswa jadi ingin terlibat dalam pembelajaran, maka media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar. Salah satunya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

Media roda berputar merupakan media pembelajaran yang berbentuk lingkaran yang didalamnya terdapat bagian berupa soal-soal. Dalam penggunaannya siswa diarahkan untuk maju dan memutar roda berputar yang mempunyai bagian-bagian beberapa warna. Jika roda berputar berhenti pada salah satu warna yang ada pada media maka siswa harus mengambil kertas soal dengan

kotak warna yang sama pada roda berputar (Ramdan, 2024). Media roda berputar mempunyai konsep belajar sambil bermain yang dapat menarik perhatian siswa yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran karena menggunakan media roda berputar dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif yang dapat mendorong minat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Minat belajar menjadi hal yang penting bagi siswa agar memiliki kecenderungan yang kuat untuk memperhatikan dan melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar adalah ketaatan dalam kegiatan belajar baik dalam merencanakan pembelajaran maupun dalam mengambil inisiatif yang sungguh – sungguh, kepentingan diri sendiri sebagai penggerak sikap yang berfungsi sebagai penggerak pengetahuan (Maylitha et al., 2023).

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Ngunang Kabupaten MUBA. Peneliti menemukan masalah pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah dilihat dari proses pembelajaran siswa. Minat belajar siswa masih rendah bisa dari faktor internal dari diri peserta didik yang memiliki keingintahuan nya masih kurang, siswa tidak fokus dalam pembelajaran, dan siswa tidak menyimak saat guru menjelaskan pembelajaran. pada awal pembelajaran siswa awalnya antusias pada pembelajaran namun saat beberapa menit kemudian siswa lebih suka ngelamun dan ada juga siswa yang lebih suka mengganggu temannya sehingga tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Selain itu juga minat belajar masih rendah juga bisa disebabkan oleh faktor eksternal yakni penyajian materi

hanya terpaku pada guru sehingga tidak adanya keterlibatan siswa pada proses pembelajaran jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 3 Ngunang Kabupaten MUBA”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran.
3. Siswa tidak menyimak guru saat menjelaskan pembelajaran bahkan lebih suka mengganggu temannya.
4. Penyajian materi hanya terpaku pada guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar lebih terfokus kepada masalah yang ingin dipecahkan dan tidak meluas dari pembahasan. Penelitian

ini menitikberatkan pada rendahnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPAS kelas IV pada pembelajaran di SD.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 3 Ngunang Kabupaten MUBA?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penggunaan media roda berputar terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Ngunang Kabupaten MUBA?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa serta dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membuat siswa bosan sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Pendidik

Penelitian dapat bermanfaat bagi pendidik sebagai salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.